

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai analisis *economic order quantity*, *safety stock* dan *reorder point* terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku cingcau untuk perusahaan Cingcau Cap Asli, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Economic Order Quantity* menunjukkan hasil yang cukup signifikan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan biaya persediaan khususnya bahan baku bila menggunakan metode tersebut.
2. *Safety Stock* dan *Reorder Point* menunjukkan hasil yang cukup dapat membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan produksi bagi perusahaan.
3. Secara keseluruhan *Economic Order Quantity*, *Safety Stock* dan *Reorder Point* menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya menggunakan metode pengendalian persediaan. Selain dapat menghemat biaya persediaan metode pengendalian tersebut dapat menjadi acuan dalam merencanakan produksi.
4. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan *EOQ* untuk perusahaan membantu dalam pemecahan masalah bila terjadi kendala dalam proses produksi.

5. EOQ sendiri mempunyai beberapa keterbatasan seperti tidak dapat mengendalikan persediaan pada saat permintaan musiman, sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian dengan metode lain dalam mengendalikan persediaan perusahaan. Metode lain yang dapat menjadi referensi perusahaan adalah metode pengendalian menggunakan metode POQ, ABC Analysis dan metode lainnya.
6. Faktor-faktor yang harus perusahaan perhatikan dalam penerapan EOQ adalah jumlah permintaan, biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan harga bahan baku.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan masukan atau saran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Karena perusahaan belum mempunyai pengendalian persediaan maka sebaiknya perusahaan menerapkan pengendalian persediaan.
2. Dalam penerapan metode EOQ penerapannya pun cukup dapat diterapkan dalam perusahaan Cingcau Cap Asli karena kapasitas penempungan bahan baku perusahaan sebanyak 1000 kg sedangkan bila menggunakan metode EOQ perusahaan hanya akan memesan barang sebanyak 600 kg.

Daftar Pustaka

- Ahyani, A. (1983). *Pengendalian Produksi*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE - Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Sebuah Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. (P. Rahardja, Ed.) Jakarta, Jawa Barat, Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operation Management*. Pearson.
- Joko, S. (2001). *Manajemen produksi & Operasi (Suatu Pengantar)*. Malang, Jawa Timur, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nawawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.